

PENERAPAN METODE DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS XI KEPERAWATAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA PROBOLINGGO

Linawati Ningsih¹, Nurhalim², Nur Khosiah³

STAI Muhammadiyah Probolinggo

linawatiningsih04@gmail.com, nurhalim1097@gmail.com, nurkhosiah944@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to increase the activeness of class XII Nursing students in Al-Islam subjects by applying the discovery learning method and the methodology used in this study was Classroom Action Research (PIK). consists of planning, implementing, observing, and also reflecting which is the subject of the research, namely the students of class XI Nursing where the students in the class are 14 students consisting of 12 female students and 1 male student. This research technique is observation, interview, documentation, and also test technique. The results of this study indicate that the development of student activities in learning the implementation of the discovery learning method in the subjects of Al-Islam Nursing Class XI SMK Muhammadiyah 1 Probolinggo City in the odd semester of the 2021/2022 academic year. After implementing the program. Al-Islam learning with various learning criteria through the implementation of the discovery learning method in the first cycle there were 14 students obtained 71.42% positive students, while in the second cycle obtained an average of 94.28% Therefore, the implementation of the discovery learning method in al-Islamic learning Islam can develop student activity in Al-Islam subjects in class XI Nursing.

Keywords: Discovery Learning Method. Student Learning Activities, Al-Islam Learning

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas XII Keperawatan pada mata pelajaran Al-Islam dengan penerapan metode discovery learning dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dan juga digunakannya sebuah model spiral terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan juga refleksi yang menjadi subjek pada penelitian yaitu siswa kelas XI Keperawatan dimana siswa dalam kelas tersebut sejumlah 14 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Teknik penelitian ini yaitu teknik observasi, interview, dokumentasi, dan juga tes. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan aktivitas siswa dalam pembelajaran implementasi metode discovery learning pada mata pelajaran Al-Islam Keperawatan Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022. Setelah dilaksanakan program pembelajaran Al-Islam dengan berbagai kriteria pembelajaran melalui implementasi metode discovery learning pada siklus I terdapat 14 siswa diperoleh 71,42% siswa positif, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 94,28% Oleh karena itu, implementasi metode discovery learning dalam pembelajaran al-Islam dapat mengembangkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Islam pada kelas XI Keperawatan.

Kata kunci: Metode Discovery Learning, Keaktifan Belajar Siswa, Pembelajaran Al-Islam

PENDAHULUAN

Setiap manusia memerlukan pendidikan guna dapat meningkatkan kemampuan yang ada didalam dirinya serta pendidikan pula dapat diharapkan untuk bisa membantu seluruh

permasalahan sosial masyarakat. Tujuan dari pendidikan yaitu dapat mempersiapkan para pelajar guna meneruskan kelangsungan hidupnya di masyarakat (Linawati Ningsih1, Nonik Kasiari2, Syafira Maharany3, 2022).

Pendidikan ialah di antara yang ada pemasti mutu kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemahaman tentang kualitas dan pendidikan yang efektif sangat memerintah pertumbuhan suatu negara. Untuk sampai hal tersebut, pemahaman perlu aktif mengikuti urutanabad (Asmuni, 2021). Pendidikan berfungsi sebagai media untuk menolong peserta didik menjadi generasi yang lebih efektif, baik secara profesional, keterampilan maupun karakter bagi dirinya dan masyarakat (Mujayyanah et al., 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan segmenintegral semenjak prosedur Pendidikan Nasional, yang berperan esensial ketika mempersiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang mempersiapkan lulusannya supaya memiliki keterampilan langsung yang siap bekerja setelah lulus.

Aktivitas belajar merupakan aktivitas awal yang menetapkan pada aktivitas siswa, sebaliknya aktivitas mengajar merupakan aktivitas inferior yang menetapkan pada aktivitas guru. Dalam aktivitas belajar mengajar dibutuhkan kegiatan siswa dalam tiap aktivitas yang dicoba hingga kini aktivitas belajar mengajar jadi efisien. Dalam perihal ini buat bisa menguasai modul pengetahuan, murid diminta lebih bersungguh-sungguh pada tiap aktivitas membimbing yang beroperasi, buat itu butuh mewujudkan keadaan yang mengasyikkan sehingga siswa lebih gampang buat memperoleh pelajaran (Hermansyah, 2020; (Abdur, Rahman Wahid; Benny, Prasetya; Heri, 2021a; Prasetya, 2019).

Pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa biasanya membutuhkan kegiatan belajar mengajar yang lebih sumbang. Hal ini tentu menjadi kendala serius untuk mencapai tujuan belajar. Guru perlu mengetahui bahwa proses pembelajaran dapat mendukung atau mempengaruhi pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal (Rohman, 2020). Apabila murid kurang bersungguh-sungguh dalam kegiatan belajar mengajar, dan jika murid cenderung kurang tertarik untuk mempelajari Al-Islam, mungkin pembelajaran Al-Islam secara tradisional dipandang sebagai pelajaran yang hanya terfokus pada belajar, menghafal, mengabaikan aspek teoritis, sehingga dapat membuat siswa kurang tertarik untuk mempelajari mata pelajaran Al-Islam (Jehaut et al., 2020).

Pada proses pembelajaran Al-Islam yang terjadi dikelas XI Keperawatan SMK Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, pengamatan terdahulu membuktikan bahwa pendidik masih menggunakan teknik pidato dalam pembelajarannya. Pendidik menguraikan materi dan meneruskan teladan pekerjaan beserta edukasi pekerjaan. Murid hanya mematuhi penjelasan guru dan mencatatnya, tidak ada tugas sungguh-sungguh. Teknik penalaran seperti ini sangat tidak menarik buat murid. Hal ini dikarenakan metode pengajaran pendidik masih memanfaatkan ceramah searah dimana pendidik berperan apabila menyerap wawasan sementara itu murid dipandang apabila memperoleh wawasan yang pasif. (Novitasari et al., 2018).

Pembelajaran siswa aktif merupakan upaya penggerak yang dimiliki siswa yang mempunyai tekad valid untuk mengikuti proses pembelajaran guna sampai tujuan pembelajaran yang diperlukan. Adanya kegiatan pembelajaran mendorong siswa untuk meningkatkan tidak hanya kognitif tetapi juga emosional dan psikomotorik selama proses pembelajaran. (Hariandi & Cahyani, n.d.; (Abdur, Rahman Wahid; Benny, Prasetya; Heri, 2021b; Benny, Prasetya, Ulil, Hidayah, Aries, 2019; Prasetya, Benny; Maulid, 2021; Solehudin et al., 2021) .

Prestasi belajar pada siswa telah membuktikan bahwasanya dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam perlu ditingkatkan lagi dengan mengubah sistem

pembelajarannya. Sistem pembelajaran yang biasanya digunakan masih menggunakan ceramah, dalam hal ini diperlukannya tambahan model pembelajarana lainnya sehingga bisa terintegrasikan guna menghasilkan prestasi siswa yang maksimal. Selagi kegiatan yang dapat dilaksanakan buat mengembangkan aktivitas menuntut ilmu yaitu dengan menyiapkan pengalihan pembelajaran baru yang akan membuat siswa terkesanehinggamenimbulkan keinginan siswa untuk belajar. Salah satunya dapat menggunakan metode diskusi karena dengan metode diskusi ini, siswa yang awalnya tidak responsif, atau pasif akan belajar berani mengungkapkan pikiran dan pendapatnya atau berbicara dengan cara yang berbeda, jika tidak mereka akan menjadi siswa yang aktif

Keaktifan siswa merupakan fondasi penting untuk keberhasilan penalaran, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan berdasar dari kata dasar aktif yang berarti gigih. berpartisipasi dalam proses pembelajaran dalam rangka mengubah perilaku siswa. Aktivitas belajar siswa dapat dipelajari pada kegiatan peserta didik saat metode pembelajaran berlangsung Keaktifan belajar adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik terlibat secara intelektual dan sentimental sehingga peserta didik dapat benar-benar bertindak dan terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga berpartisipasi dalam proses pembelajaran dalam rangka mengubah perilaku siswa. Keaktifan belajar siswa dapat diawasi pada aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung. (Novitasari et al., 2018).

Keaktifan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah belajar siswa. Pembelajaran aktif meliputi kata “Aktivitas” dan kata “Belajar”. Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan belajar aktif. Menurut Hamalik, keaktifan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa dapat aktif dalam belajar. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran, seperti berdiskusi, mendengarkan penjelasan, pemecahan masalah, aktif dalam mengerjakan tugas dan mampu mempresentasikan hasil-hasilnya (Nurhayati, 2020).

Upaya yang dapat dilaksanakan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam ialah dengan adanya model pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery learning* adalah jenis strategi pembelajaran yang dapat memberikan harapan kepada siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi akademiknya (Rano Kadir, 2022). Strategi ini mementingkan pengetahuansiswa tentang bentuk atau usul esensial untuk suatu disiplin, dengani partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kriteria yang bisa diamati dalam keaktifan belajar diantaranya 1) Siswa dapat berani bertanya kepada guru atau siswa lain jika ada yang tidak bisa dipahami, 2) Siswa dapat merespon pertanyaan dan memberikan pendapat kepada guru atau siswa lain, 3) Siswa dapat berdiskusi dengan kelompok, 4) Siswa dapat melaksanakan tugasnya yang dibagikan oleh guru, 5) Siswa dapat mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya.

Pada model pembelajaran *Discovery Learning* dalam peningkatan kualitas mutu pendidikan melalui peningkatan pola pikir kritis pada siswa sangatlah dibutuhkan baik itu dalam bentuk kulikuler dan ekstrakulikuler untuk bisa terwujudnya suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh sebab itu, siswa sebagai sumber daya hidup manusia yang potensial perlu mempunyai bekal dalam penguasaan dalam bidang tertentu yaitu dalam bidang ilmu pengetahuan dan keagamaan. Seorang guru yang mengajar kegiatan belajar perlu mampu mempergunakan strategi pembelajaran supaya siswa aktif meningkatkan potensinya. Melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan pemahaman terhadap materi yang ditelaah. Masing-masing konsep dapat lebih gampang dimengerti dan diingat jika disajikan dalam bentuk strategis yang benar, tanpa menimbulkan kebosanan serta memberikan sikap positif dan antusias kepada siswa dalam mempelajari Al-Islam.

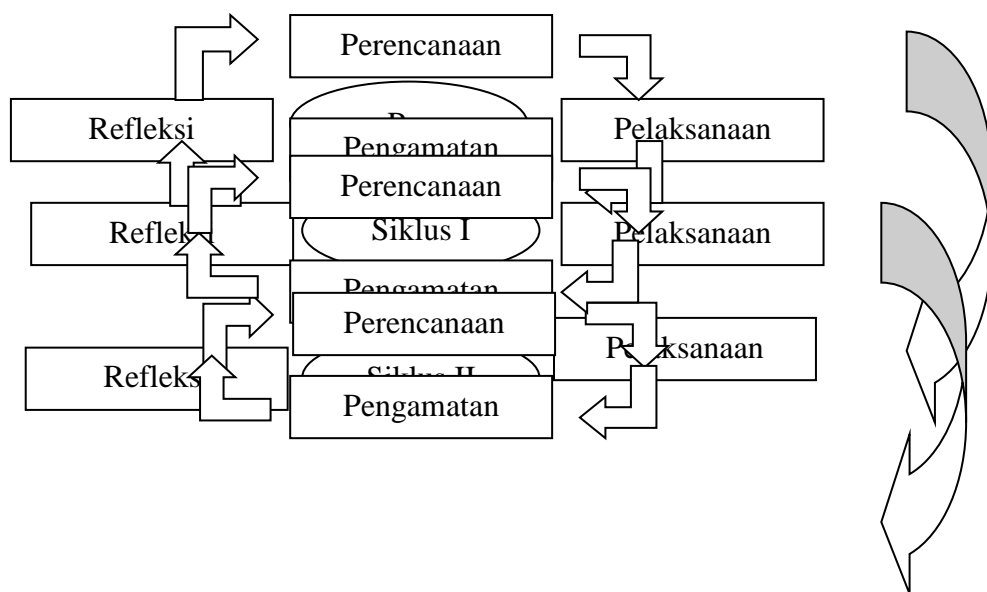
Berdasarkan permasalahan pada hasil observasi di SMK Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dicapai belum mencapai

tingkat yang maksimal, perlu adanya perbaikan proses pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif dan model pembelajaran yang digunakan yaitu *discovery learning* adalah model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian akan dibahas oleh pengkaji. Berdasarkan hal tersebut, maka pengkaji terdorong untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas Xi Keperawatan Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau PTK dimana PTK merupakan sebuah penelitian yang dapat dilaksanakan oleh peneliti (guru) di dalam kelas melalui suatu refleksi diri yang tujuannya guna memperbaiki prestasinya sehingga pada hasil belajar siswa dapat meningkat (Aqib, Zainal, 2011), sedangkan yang dikemukakan oleh (Kusuma, 2011) mendefinisikan bahwa PTK merupakan penelitian yang dimana dilaksanakan apabila sekelompok siswa diidentifikasi pemasalahannya dan kemudian sebagai peneliti (guru) bisa menentukan suatu tindakan tersebut guna mengatasinya. Dan kesimpulan dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk dapat mengubah sikap ataupun perilaku pengajaran yang dilakukan oleh guru, perilaku siswa dikelasnya, perbaikan ataupun peningkatan dalam praktik pembelajaran, ataupun merubah kerangka kerja melakukan sebuah pembelajaran di kelas sehingga akan terjadi sebuah peningkatan layanan pada profesi seorang guru dalam menganai pada proses pembelajaran.

Analisis ini bertujuan untuk meneruskan sebuah informasi mengenai bagaimana cara menumbuhkan keaktifan para siswa pada materi Al-Islam dengan menggunakan metode *discovery learning*, oleh karena itu analisis ini berorientasi pada tindakan sebagai upaya untuk menumbuhkan keaktifan siswa. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dan juga digunakannya sebuah model spiral yang berbanding dengan apa yang dikemukakan oleh Kurt Lewin dan juga Mulyatiningsih dalam (Apri Dwi Prasetyo, 2021) terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan juga refleksi.



Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 4 Agustus 2022 sampai dengan 3 September 2022 yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Keperawatan dimana siswa dalam kelas tersebut sejumlah 14 siswa yang terdiri dari 12 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Alasan peneliti memilih kelas XI Keperawatan sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan, siswa pada kelas XI Keperawatan masih mempunyai keaktifan yang kurang pada saat proses pembelajaran berjalan dan kemudian dicarikanlah sebuah solusi guna mengatasinya yaitu dengan memakai suatu model discovery learning dalam menumbuhkan keaktifan siswa.

Teknik penelitian ini yaitu teknik observasi, interview, dokumentasi, dan juga tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, dan gambaran. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif dapat dianalisis dengan analisis kritis dimana analisis ini mengidentifikasi kelebihan serta kelemahan dalam keaktifan kinerja para siswa selama metode pembelajaran berlangsung, dan sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan adanya sebuah deskriptif komperatis yang merupakan perbandingan hasil statistik deskriptif dan hitung, contohnya pada hasil persentase pada tiap siklus yang digunakan.

HASIL PEMBAHASAN

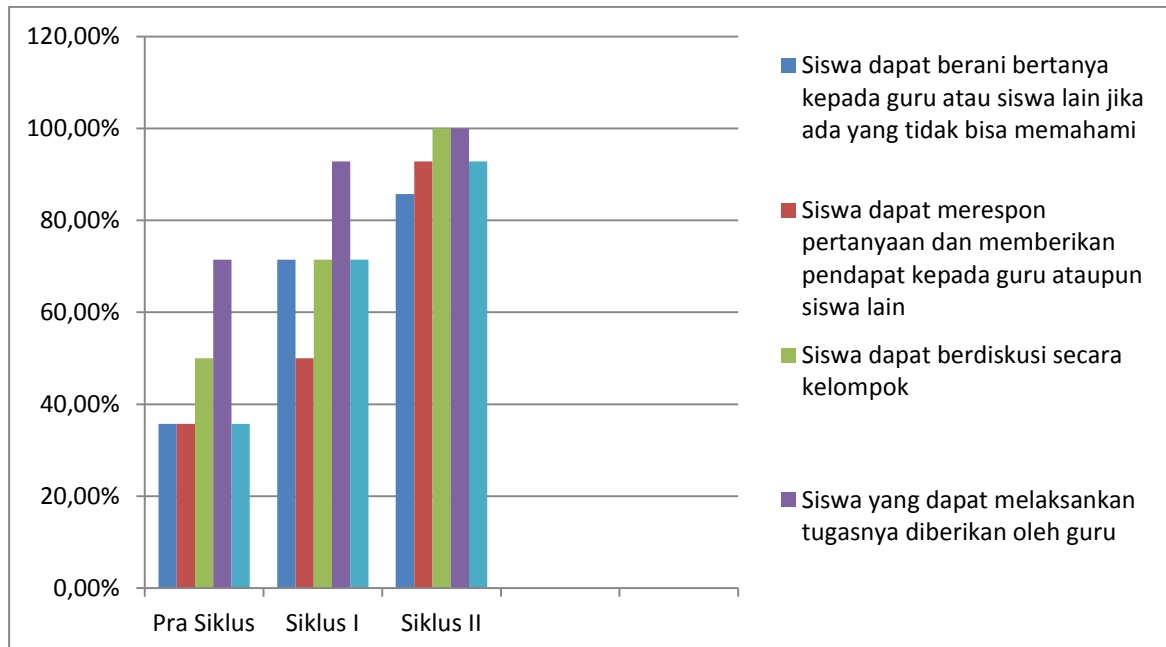
Setelah dilakukannya suatu penelitian dengan memanfaatkan sebuah metode Discovery Learning pada mata pelajaran Al-Islam di kelas XI Keperawatan mendapatkan hasil yang dimana keaktifan belajar siswa dapat meningkat. Hal ini diartikan bahwa hipotesis pada tindakan dapat didukung serta diterima dengan adanya hasil penelitian. Dengan demikian hasil dari tindakan yang sudah dilakukan dari tiap siklusnya, sebelum dilakukan tindakan keaktifan belajar siswa mendapatkan hasil hanya 45,71% , sedangkan pada siklus I sudah mulai meningkat sebanyak 71,42% , dan pada siklus II 94,28% terlihat sudah banyak secara keseluruhan siswa dalam keaktifan belajarnya sudah meningkat jika dibandingkan dengan sebelumnya diadakan tindakan. Dari uraian tersebut diatas bisa dinyatakan bahwa hasil dari penelitian yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa dapat meningkat disetiap siklusnya.

Adapun peningkatan pada keaktifan belajar siswa apada mata pelajaran Al-Islam di kelas XI Keperawatan di tiap siklusnya dapat dipertunjukkan dalam bentuk table serta grafik sebagai berikut:

TABEL I
Data Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Discovey Learning

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Sebelum Tindakan (14 Siswa)	Setelah Tindakan	
			Siklus I (14 Siswa)	Siklus II (14 Siswa)
1	Siswa berani menanyakan kepada guru atau siswa lain apabila ada yang tidak bisa dipahami	5 siswa (35,71%)	10siswa (71,42%)	12siswa (85,71%)
2	Siswa dapat merespon pertanyaan dan memberikan pendapat kepada guru ataupun siswa lain	5 siswa (35,71%)	7siswa (50%)	13siswa (92,85%)
3	Siswa dapat berdiskusi secara kelompok	7 siswa (50%)	10siswa (71,42%)	14 siswa (100%)

4	Siswa yang dapat melaksanakan tugasnya diberikan oleh guru	10 siswa (71,42%)	13siswa (92,85%)	14siswa (100%)
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil dari kerja kelompoknya.	5 siswa (35,71%)	10siswa (71,42%)	13siswa (92,85%)



Dari data data bisa dilihat maka hasil keaktifan belajar siswa melalui pemakaian metode pembelajaran *discovery Learning* dapat membuktikan hasil yang dimana keaktifan belajar siswa dapat mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan sampai dengan dilakukannya tindakan atau siklus II. Menurut awal tindakan 45,71% menurut siklus I 71,42% menurut siklus II 94,28%. Dalam kegiatan ini dapat menetapkan bahwasannya dalam penentuan serta penerapan pada teknik penataran yang benar bisa menumbuhkan keaktifan belajar pada siswa yang salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery learning*.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengembangan aktivitas siswa dalam pembelajaran implementasi metode *discovery learning* pada mata pelajaran Al-Islam Keperawatan Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022. Setelah dilaksanakan program pembelajaran Al-Islam dengan berbagai kriteria pembelajaran melalui implementasi metode *discovery learning* pada siklus I terdapat 14 siswa diperoleh 71,42% siswa positif, sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 94,28% Oleh karena itu, implementasi metode *discovery learning* dalam pembelajaran al-Islam dapat mengembangkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Al-Islam pada kelas XI Keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur, Rahman Wahid; Benny, Prasetya; Heri, R. H. (2021a). Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an. *JURNAL Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(September), 41–46. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Abdur, Rahman Wahid; Benny, Prasetya; Heri, R. H. (2021b). Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an. *JURNAL Pendidikan Dasar*

- Dan Keguruan*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i2.693>
- Apri Dwi Prasetyo, M. A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Kabila. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Aqib, Zainal, dkk. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Yrama Widya.
- Benny, Prasetya, Ulil, Hidayah, Aries, dirgayunita. (2019). Hubungan Gaya Kognitif dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (n.d.). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar Ahmad Hariandi 1 , Ayu Cahyani 2 1, 2*. 3(2), 353–371.
- Hermansyah. (2020). Analisis teori behavioristik (edward thordinke) dan implementasinya dalam pembelajaran sd/mi. *Jurnal Program Studi PGMI*, 7(1), 15–25.
- Jehaut, Y. A., Harini, H., & ... (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn pada Materi Sumpah Pemuda melalui Metode Role Playing. ... *Kusuma Negara II*, 36–43.
- Kusuma, W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Indeks.
- Linawati Ningsih¹, Nonik Kasiari², Syafira Maharany³, B. P. S. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Agama Islam melalui Metode Media Audio Visual pada Siswa Kelas 1 SD Negeri Gajugan Kabupaten Probolinggo. *Al-Ibtidaiyah*, 3(2), 61–73.
- Mujayyanah, F., Prasetya, B., & Khosiah, N. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi). *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 6(1), 52–61. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5251>
- Novitasari, A., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36–40. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(3), 145–150. <https://doi.org/10.34012/bip.v2i2.1729>
- Prasetya, Benny;Maulid, A. (2021). Student Morality Behavior : A Contribution of Social Godliness and Religiosity. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 375–388.
- Prasetya, benny etc. (2019). Bimbingan Orang Tua, Kedisiplinan dan Kosntribusinya Terhadap Pencegahan Perilaku Menyimpang. *Shautut Tarbiyah*, V, 25(2), 221–238.
- Rano Kadir. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Kelas X SMA Negeri 1 Kabila. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Rohman, T. dan deni setyadi N. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro Salatiga. *Tarbawi*, 05(02), 162–176.
- Solehudin, A., Prasetya, B., & ... (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget dan Pola Asuh Islami terhadap Mental Spiritual Siswa. *Edumaspul: Jurnal ...*, 5(2), 544–553. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/2153>